

Satgas Covid-19: Ibadah Ramadhan di Lebak Minta Jangan Abaikan Prokes

LEBAK (IM)- Satuan tugas (Satgas) Covid-19 Kabupaten Lebak, Provinsi Banten meminta masyarakat mematuhi protokol kesehatan (prokes) saat melaksanakan kegiatan ibadah Ramadhan 1443 Hijriah.

"Kita berharap warga tetap disiplin mematuhi prokes selama menjalani ibadah Ramadhan," kata Juri Gugus Tugas Percepatan dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Lebak, dr Firman Rahmatullah di Lebak, Minggu (17/4).

Selama ini, kegiatan ibadah Ramadhan cenderung meningkat, seperti melaksanakan shalat tarawih dan juga buka bersama. Selain itu, juga pengajian hingga diskusi tentang keagamaan.

Dengan demikian, kata dia, masyarakat harus disiplin dan mematuhi prokes dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

"Kami meyakini dengan prokes dapat mengantisipasi penularan virus mematikan itu," katanya.

Ia mengatakan, sejauh ini penanganan Covid-19 di Kabupaten Lebak semakin membaik karena banyaknya yang sembuh juga tidak ada lagi kasus penambahan baru.

Meski kasus penyebaran Covid-19 di Kabupaten Lebak semakin baik, namun pada Ramadhan masyarakat harus tetap disiplin mematuhi prokes.

"Kita jangan sampai masyarakat mengabaikan prokes," katanya.

Menurut dia, keberhasilan penanganan Covid-19 di Kabupaten Lebak karena masyarakat disiplin mematuhi prokes juga mensukseskan program vaksinasi.

Saat ini, kata dia, cakupan pencapaian vaksinasi dosis pertama dan kedua di atas 70 persen dari target 1 juta warga Lebak, namun dosis ketiga yakni booster masih rendah.

Keberhasilan pelaksanaan vaksinasi tidak lepas kerja keras pemerintah daerah juga dibantu Polri, TNI, BIN PPNI, BUMN, Pengusaha dan Ormas.

Selama ini, pelayanan vaksinasi terus dilakukan di tempat-tempat umum juga petugas mendatangi rumah ke rumah, termasuk booster.

Saat ini, pelayanan vaksinasi booster mulai ramai karena Presiden Joko Widodo membolehkan mudik dengan catatan sudah tiga kali divaksinasi. "Kami tidak henti-hentinya mengajak masyarakat untuk mensukseskan vaksinasi, termasuk warga Badui," katanya.

Berdasarkan data Covid-19 di Kabupaten Lebak sampai Minggu (17/4) tercatat 13.913 orang, 13.665 orang dinyatakan sembuh, 23 orang isolasi dan 225 orang meninggal, demikian Firman Rahmatullah. ● pra



MUDIK AWAL PENUMPANG KAPAL CEPAT JAMBI

Pemudik berjalan di atap kapal cepat setibanya di dermaga Pelabuhan Kuantik Kuala Tungkal, Tanjungjabung Barat, Jambi, Minggu (17/4). Sejumlah warga memilih untuk mudik lebih awal untuk menghindari terjadinya lonjakan penumpang dan kenaikan harga saat mendekati puncak arus mudik.

KEPALA UPT HARUS BERTANGGUNG JAWAB

Empat Pegawai Samsat Kelapa Dua Diduga Gelapkan Uang Pajak Rp12 Miliar

Terungkapnya kasus penggelapan pajak yang mencapai Rp12 miliar di kantor Samsat Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang beberapa hari yang lalu menjadi sorotan banyak pihak. Selain jumlahnya yang sangat besar, kapten yang menahkodai Samsat Kelapa Dua itu adalah mantu Gubernur Banten, Wahidin Halim.

TANGERANG (IM)-

Isu penggelapan uang pajak yang terjadi di Samsat Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang mulai mengemuka. Praktik haram tersebut diduga sudah delapan bulan berjalan yang melibatkan internal orang dalam Samsat itu sendiri.

Dalam kurun delapan bulan terhitung sampai Maret 2022 itu, besaran pajak yang digelapkan oleh oknum tersebut ditaksir mencapai kisaran Rp12 miliar lebih.

Namun belum bisa dipastikan uang haram itu mengalir ke siapa saja, sebab sampai saat ini Inspektori Provinsi Banten masih melakukan pendalaman. "Kami baru melakukan pemeriksaan," kata Inspektur Provinsi

Banten, Mukhrarom dalam pesan whatsapp-nya, kemarin.

Mukhrarom sendiri belum mengetahui sampai kapan pemeriksaan terhadap para pelaku yang diduga melakukan penggelapan pajak kendaraan ini dilakukan. Dalam melakukan aksi kejahatannya, oknum internal Samsat Kelapa Dua ini diketahui tidak seorang diri, tapi empat orang.

Keempat orang ini masing-masing inisial Zlf, At, Bd, dan Bg. Zlf sendiri merupakan seorang ASN dengan jabatan setingkat Kepala Seksi (Kasi) yang diduga menjadi otak dari rencana jahat itu. At merupakan staf PNS dan Bg sebagai seorang TKS.

Sama halnya dengan Bd juga seorang TKS yang me-

megang kendali sistem IT di Samsat Kelapa Dua, yang diduga merupakan orang kepercayaan Zlf untuk melancarkan aksinya, karena Bd memegang akun beserta password sistem administrasi di Samsat itu sendiri.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, pembayaran pajak kendaraan yang digelapkan itu tidak melalui kasir. Tetapi ada orang utusan dari mereka yang mengambil langsung uang pembayarannya ke dealer atau Wajib Pajak (WP) dengan membawa notice atau Surat Ketetapan Kewajiban Pembayaran (SKKP).

Besaran pajak pada notice yang dikeluarkan itu sendiri sebesar 12,5 persen, karena untuk pembayaran pajak BBN 1.

Setelah uang atau cek pembayaran itu diterima, para pelaku kemudian mengubah jenis pembayaran yang diinput pada sistem itu menjadi BBN 2 dengan besaran pajaknya hanya satu persen, baru kemudian membayarkannya ke bank.

Notice itu sendiri digunakan untuk menetapkan besarnya biaya pokok pajak, administrasi BBNKN, SWDKLLJ (Jasa Raharja), Penerbitan STNK, dan Penerbitan TNKB/NRKB.

"Jadi ada perbedaan besaran pembayaran antara yang

di sistem dengan notice yang dikeluarkan, padahal nomor registrasi yang sama," katanya.

Perbedaan itu kemudian berpengaruh juga pada sistem pelaporan keuangan Jasa Raharja. Untuk itu, pihak Jasa Raharja meminta bukti datanya secara utuh kepada Samsat Kelapa Dua.

Namun yang terjadi, pihak Samsat tidak memberikan pelaporan yang dimintakan dan merekomendasikan untuk meminta ke pusat. Setelah dibuka dan ditelusuri, ternyata perbedaan angkanya sangat besar.

Kepala UPT Harus Bertanggung Jawab

Terungkapnya kasus penggelapan pajak yang mencapai Rp12 miliar di kantor Samsat Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang beberapa hari yang lalu menjadi sorotan banyak pihak. Selain jumlahnya yang sangat besar, kapten yang menahkodai Samsat Kelapa Dua itu juga, Bayu Adi Putranto terbilang bukan orang sembarangan.

Bayu merupakan mantu dari Gubernur Banten, Wahidin Halim yang masa periodenya dalam waktu dekat akan berakhir. Meskipun, sampai saat ini fakta hukum belum menemukan

keterlibatan Bayu dalam pusran kasus penggelapan ini atau tidak.

Tapi yang jelas, kepala UPT Samsat mempunyai tanggung jawab yang besar dalam hal pengawasan kepada jajaran bawahannya.

Waduh! Empat Pegawai Samsat Kelapa Dua Diduga Gelapkan Uang Pajak Rp12 Miliar Jika sampai kepala UPT, atau bahkan kepala Bendahara Provinsi Banten, tidak mengetahui perihal tersebut, maka pakta integritasnya perlu diperanyakan.

"Bagaimana pengawasan yang selama ini dilakukan oleh kepala UPT, sampai bisa kelolosan seperti itu," kata pengamat kebijakan publik, Ojat Sudrajat, Minggu (17/4/2022).

Ojat merasa aneh jika kemudian Kepala Bendahara Opar Sohari mengklaim bahwasanya kasus ini yang melaporkan Kepala UPT-nya langsung kepada dirinya, yang kemudian dilanjutkan ke Inspektori. Apalagi angka uangnya sangat besar sekali yang diduga digelapkan itu.

"Jadi selama ini tanggung jawab pengawasan yang dilakukan oleh Kepala UPT seperti apa dan bagaimana," tanyanya. ● pp

Beroperasi Saat Ramadan, Tempat Hiburan Malam di Tangsel Disegel

TANGSEL (IM)- Empat tempat usaha hiburan malam di wilayah Kecamatan Setu dan Pamulang, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), disegel petugas. Petugas Satpol PP juga menyita ratusan botol minuman keras dan peralatan karaoke dari keempat lokasi itu.

Kepala Satpol PP Kota Tangsel, Oki Rudianto mengungkapkan penindakan terhadap empat tempat usaha hiburan itu diawali dari laporan masyarakat perihal masih beroperasinya tempat hiburan malam tanpa izin di Kota Tangsel.

"Kami mendapatkan aduan langsung dari masyarakat sekitar terkait tempat karaoke yang masih buka, lalu kami melakukan investigasi dan terbukti benar, lalu kami tindak," terang Oki, Minggu (17/4).

Oki menjelaskan, selain beroperasi tanpa izin, tem-

pat hiburan itu diduga juga menjual minuman keras. "Kami mendapatkan ratusan minuman beralkohol dan kami juga menyita sound system yang digunakan untuk melakukan karaoke," jelas dia.

Di Atas Aset Pemkot Tangsel

Camat Ciputat, Bachtiar Pryambodo mengungkapkan, tempat hiburan malam yang disegel petugas berada di atas aset milik Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

"Tempat ini merupakan aset Pemkot Tangsel, dan kami akan koordinasi dengan Satpol PP untuk melakukan pembongkaran," jelasnya.

Pihak kecamatan juga akan melakukan pendataan lebih lanjut kepada tempat hiburan yang ada di daerah itu. "Kami akan mengambil sesuai dengan Perda yang berlaku," terang Bachtiar. ● pp

9 Ribu Keluarga di Kab. Tangerang Terima BLT Minyak Goreng

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten Tangerang mulai menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) minyak goreng bersamaan dengan bantuan pangan non tunai (BPNT) kepada masyarakat dari Kementerian Sosial RI. Sebanyak 9 ribu keluarga penerima manfaat (KPM) mendapatkan bantuan tersebut.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tangerang, Aziz Gunawan mengatakan, untuk awal, pembagian bantuan disalurkan ke tiga kecamatan di Kabupaten Tangerang meliputi Kecamatan Cisauk, Gunung Kaler, dan Curug. Menurut catatannya, ada sebanyak 9.217 KPM dari tiga kecamatan yang memperoleh bantuan.

Perinciannya, Kecamatan Cisauk sebanyak 2.841 KPM dari enam desa dan kelurahan, Kecamatan Gunung Kaler berjumlah 4.862 KPM dari sembilan desa dan kelurahan, serta Kecamatan Curug sebanyak 1.514 KPM dari tujuh desa dan kelurahan. "Bantuan yang diberikan

berupa uang tunai melalui PT Pos Indonesia dan Bank Rakyat Mandiri (BRM)," tutur Aziz dalam keterangannya, Minggu (17/4).

Aziz berujar, penyaluran bantuan tersebut seharusnya memang berupa sembako, namun dialihkan menjadi uang tunai. Hal itu sesuai dengan arahan dari Kementerian Sosial bahwa penyaluran BLT minyak goreng dan BPNT disalurkan dalam bentuk tunai agar lebih cepat teralisasi. "Mekanisme pemberian BLT minyak goreng ini diberikan dengan nominal Rp100 ribu kepada KPM selama tiga bulan yang diberikan secara bertahap. Sedangkan BPNT pada Mei diberikan dengan nominal Rp200 ribu," terangnya.

Dengan disalurkan BLT minyak goreng dan BPNT, Aziz berharap masyarakat yang menerima bantuan dapat memanfaatkannya dengan baik untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup. Dia memastikan terus berkoordinasi dengan Kemensos RI untuk memper lancar proses penyaluran bantuan. ● pp

GAK DAPAT BLT MINYAK GORENG

Puluhan Warga Lebak Geruduk Kantor Desa Banjarsari

LEBAK (IM)- Puluhan warga menggeruduk kantor Desa Banjarsari, Kecamatan Waringgunung, Kabupaten Lebak, Sabtu (16/4) kemarin. Mereka menggeruduk kantor Desa itu karena kecewa tidak mendapatkan bantuan langsung tunai (BLT) minyak goreng dan juga bantuan pangan non tunai (BPNT) seperti ratusan warga lainnya. Salah satunya yakni Ening, warga Desa Banjarsari. Ia mengaku tidak mendapatkan kedua program bantuan sosial itu selama 6 bulan. "Biasanya saya dapat, tapi ini sudah 6 bulan gak dapat. Makanya kami pengen tau kenapa? Kok cuma kita yang ga dapat," kata Ening.

Ening mengungkapkan, dirinya sendiri sangatlah membutuhkan bantuan BPNT dan BLT Minyak goreng

senilai Rp500 ribu itu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Khususnya, di bulan puasa ini yang mana semua kebutuhan pokok serba naik. "Jadi sudah juga mempertanyakan kepada pendamping juga, jawabnya ini dari atasannya kaya gini," ujarnya.

Sementara, Kepala Desa Banjarsari, Daud Rizal mengatakan, di Desa Banjarsari sendiri ada 515 warga yang menerima bantuan BPNT itu. "Tapi yang kemarin yang mendapat panggilan hanya 418 jadi sekitar 90 lebihan masyarakat kita tidak panggilan," kata Daud.

Dirinya sendiri mengakui tidak mengetahui kenapa 90 warga itu tidak mendapatkan BPNT. Lebih lanjutnya, dirinya akan berkoordinasi dengan pihak Dinas Sosial (Dinsos) Lebak. ● pra

Pertamina Jamin Penuhi Layanan Energi di Jawa Bagian Barat

TANGERANG (IM)- PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat (JBB) telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga ketersediaan energi masyarakat jelang Idul Fitri 1443H.

Selain memastikan stok BBM dan LPG dalam posisi yang sangat aman, Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan, Rabu (13/4) menyampaikan, selama bulan Ramadhan 1443 H Pertamina memberikan layanan tambahan Banten dengan menyiapkan 13 SPBU Kantong dan 15 Motorist Pengantar BBM di (alur Jakarta-Merak dan jalur wisata anyer) pada masa Satgas Ramadhan Idul Fitri kali ini.

"Pertamina akan terus menjalankan amanah Pemerintah untuk menyalurkan Energi agar selalu aman dan tepat sasaran apalagi di saat geliat perekonomian yang semakin meningkat ini. Berbagai penyesuaian telah

kami lakukan untuk memastikan kebutuhan BBM dan LPG terpenuhi dengan baik untuk seluruh masyarakat di DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat," terang Eko.

Dirinya pun menambahkan meskipun gejala geopolitik Rusia-Ukraina masih terjadi dan harga minyak dunia naik tajam sampai dengan saat ini, harga Biosolar dan Pertalite yang mendominasi market share sebanyak 84% di Indonesia ini masih tetap sama, begitupun dengan Elpiji 3 Kg yang harganya tidak naik.

"Pasca penyesuaian harga Pertamina 1 April lalu, Pertamina segera melakukan upaya normalisasi dan build stock di SPBU khususnya untuk produk Pertalite dan Biosolar. Untuk itu Kami pastikan stok BBM di wilayah Jawa Bagian barat dalam Kondisi yang aman dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat selama Bulan Ramadhan ini begitupun dengan LPG" ungkap Eko.

Untuk wilayah Banten ber-

rada di Fuel Terminal Tanjung Gerem dan LPG Terminal Tanjung Sekong Ketahanan Stok Pertamina JBB per tanggal 12 April untuk Gasoil 27 hari dan untuk Gasoline ketahanan stok lebih dari 9 hari. Ketahanan Gasoil Banten lebih dari 7 Hari dan untuk Gasoline Banten lebih dari 10 hari. Pertamina memastikan stok kami masih mumpuni menghadapi lonjakan konsumsi masyarakat.

Sementara, Whari Priharsono Ketua DPC Hiswana Migas Tangerang Raya Reas Area Pinang point tol Tangerang - Jakarta KM 14 menambahkan, sesuai apa yang dikatakan Pertamina stok BBM menjelang lebaran dan setelah lebaran di pastikan aman setiap SPBU penuh masyarakat tidak perlu khawatir, terutama SPBU jalur mudik.

"Kami paham dua tahun masyarakat tidak mudik lebaran untuk itu pertama memenuhi stok BBM terutama pertalite. Untuk SPBU saya pastikan tidak libur," ungkapnya. ● joh



Foto bersama pejabat Pertamina, Hiswana Migas Tangerang Raya dan Kadis Depirindag Kota dan Tangsel, dalam acara keterangan Pers.

Pemuda Pemudi Diharapkan Isi Ramadan dengan Kegiatan Positif



Wakil Walikota Tangerang, H Sachrudin saat memberikan santunan di acara Gema Ramadhan di Masjid Al - Muhajirin, Kavling Pemda, Cibodas Kota Tangsel.

TANGERANG (IM)- Wakil Wali Kota Tangerang, H. Sachrudin hadir dan membuka acara Gema Ramadhan 1443 H dengan mengusung tema "Jernihkan Hati Untuk Kembali Fitri" di Masjid Al - Muhajirin, Kavling Pemda, Cibodas, Jumat (15/4).

Dalam kesempatan tersebut, Sachrudin mengungkapkan apresiasinya kepada jajaran panitia Gema Ramadhan yang telah berhasil mengadakan acara dan berbagi, dimana suasan kepanitiaan didominasi oleh generasi muda.

"Saya ikut semangat datang waktu tahu yang jadi panitia semua anak-anak muda," katanya.

"Ini artinya regenerasi di lingkungan itu berjalan dengan baik," ungkap Wakil Wali Kota yang hadir bersama dengan Camat Cibodas, Edi Mahyudi.

"Kumpulan pemuda pemudi memberikan karya yang positif," imbuhnya.

Wakil Wali Kota juga meminta agar para orang tua di setiap lingkungan tempat tinggal dapat memberikan dorongan serta motivasi kepada para generasi muda agar terus berkembang dalam menghasilkan ide dan gagasan yang bernilai positif, salah satunya melalui kegiatan keagamaan di bulan suci Ramadan.

"Bulan Ramadan harus diisi dengan hal-hal yang positif, khususnya oleh generasi muda," pesannya.

Sebagai informasi, acara yang diselenggarakan oleh Remaja Islam Masjid Al - Muhajirin Kavling Pemda (Rismu) diisi dengan berbagai acara di antaranya bazar makanan, tausiyah dan santunan kepada sebanyak 50 anak yatim.

"Semoga hal baik ini bisa terus dilakukan dan berkembang di lingkungan lainnya," pungkash Sachrudin. ● joh